

Bab I PENDAHULUAN

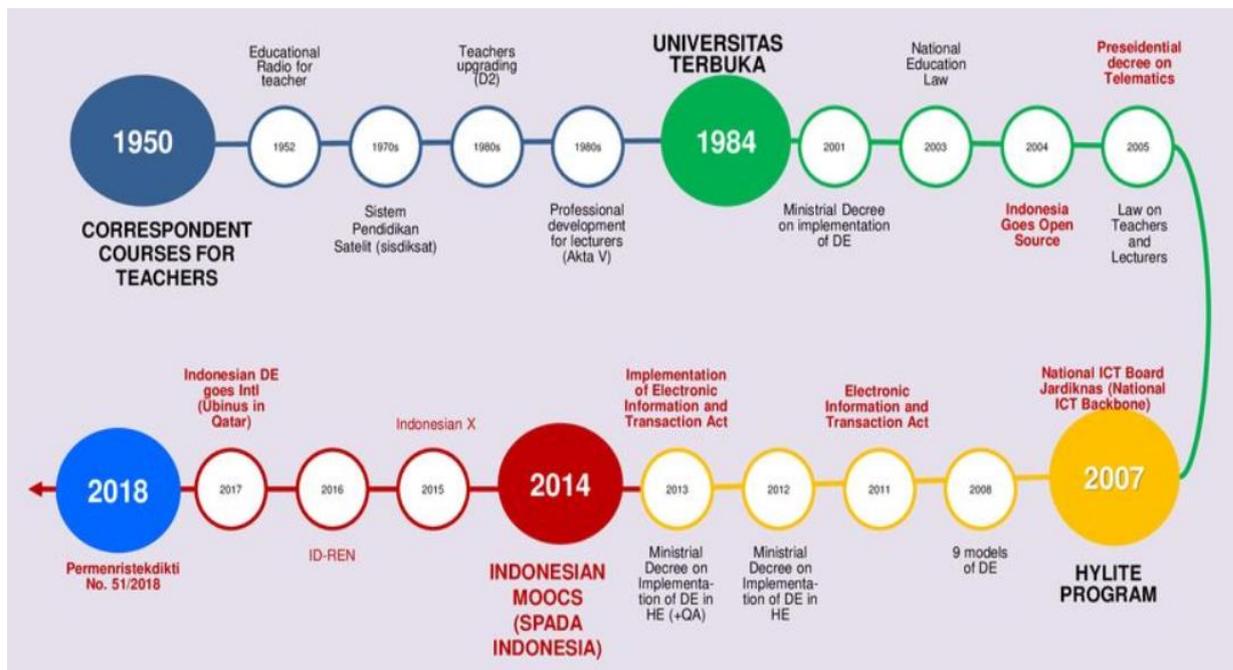
I.1 Latar Belakang

Di awal tahun 2020 ini, dunia dilanda dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapat 44 pasien pneumonia yang berat di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya diakhir tahun 2019. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Infeksi COVID-19 yang disebabkan virus corona merupakan suatu pandemi baru dengan penyebaran antar manusia yang sangat cepat (Handayani, 2020). Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak dari virus COVID-19. Akibatnya, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan karantina bagi masyarakat agar segala aktivitas dilakukan dari rumah atau disebut juga secara *online*, melakukan *social distancing* apabila sedang berada diluar rumah untuk hal yang mendesak, dan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan agar dapat memutus tali penyebaran virus COVID-19. Sehingga, semua aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar jadi terhenti sementara dan kemudian dialihkan dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Mudahnya akses terhadap internet dan teknologi informasi membuat banyak *developer* yang mengembangkan *web* ataupun aplikasi yang membantu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dengan berbagai model. Salah satu yang digunakan di Universitas Telkom adalah CeLOE *Learning Management System* (LMS) yang merupakan sebuah *platform* untuk mendukung proses belajar mahasiswa secara *online*. Pada sistem LMS, *user* dapat melakukan interaksi satu sama lain, dan melakukan akses berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan perkuliahan seperti tutorial, materi pembelajaran, *submit tugas*, *quiz*, dll. guna memenuhi capaian pembelajaran.

Dengan adanya peran teknologi untuk suatu kegiatan pembelajaran memerlukan perencanaan yang sangat matang dan baik serta sistematis. Perubahan media pembelajaran dari ruang kelas (*offline*) ke ruang komputer/internet (*online*) merupakan inovasi baru dalam konteks lingkungan yang lebih luas. Penambahan kapasitas dan konektivitas dalam suatu jaringan membuat aktivitas pembelajaran semakin kompleks. Hal ini dapat terjadi dengan dukungan teknologi komputer, sistem informasi dan komunikasi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang tanpa dibatasi unsur tempat, ruang dan waktu (SAMUDRA, 2018).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, umumnya didefinisikan sebagai *e-learning*. Aplikasi teknologi tidak terbatas pada ruang kelas, mereka juga menempatkan beberapa sesi kelas dengan sesi *virtual* atau sepenuhnya mengganti kelas *offline* dengan kelas *online* (Tîrziu & Vrabie, 2015). Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ akan memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler, dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam pendidikan dan pembelajaran.



Gambar 1 Perjalanan PJJ dan E-Learning Indonesia

Adopsi teknologi informasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah konsep *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan suatu konsep sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan informasi dari berbagai proses bisnis. Dengan menggunakan konsep ERP memungkinkan sistem untuk menggunakan data dari beberapa proses bisnis yang berbeda (One et al., 2018). ERP lebih dari sekedar teknologi, juga lebih merupakan suatu investasi bisnis dan juga manusia. Oleh sebab itu dalam proses implementasi dibutuhkan kerja sama dan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajerial, karyawan dan implementor (Yuwono, 2011).

Pengadopsian teknologi informasi juga merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu institusi pendidikan tinggi. Dalam pengoperasiannya, ada dua konsep pokok yang harus diperhatikan oleh institusi pendidikan tinggi agar berhasil mencapai tujuan, yaitu konsep efektivitas dan efisiensi. Efektivitas berkaitan dengan bagaimana mencapai tujuan secara benar, dan efisiensi berkaitan dengan bagaimana pencapaian tujuan dilakukan dengan mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki organisasi secara bijaksana, yaitu agar *output* yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan *input*-nya (Wagimin et al., 2014).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi (Wijaya & Suwastika, 2017). Metode EUCS ini dapat mengukur tingkat kepuasan mahasiswa yang akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap *output* sistem pembelajaran online. Tingkat kepuasan mahasiswa yang mengikuti *e-learning* bisa menjadi cerminan mutu dari pembelajaran *online* media pembelajaran kejuruan. Mutu pembelajaran yang baik akan menghasilkan *output* yang baik juga. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan metode EUCS adalah (a) *content*, (b) *accuracy*, (c) *format*, (d) *ease of use*, (e) *timeliness* (Prasetya & Harjanto, 2020). Model ini telah diuji coba oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitasnya dan memiliki hasil yang memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan meskipun instrumen digunakan dalam berbagai bahasa yang berbeda (Oktavia, 2016).

Perhitungan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan metode analisis statistik inferensial yang memfokuskan pada bidang kajian analisis dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan. Dalam perkembangannya, pengolahan data untuk analisis SEM menjadi mudah dengan bantuan *software* statistik, seperti LISREL, AMOS, dan SmartPLS (Lestari, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna *e-learning* CeLOE LMS dengan menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* di Universitas Telkom sehingga dapat dijadikan sebagai pengukuran atau bahan evaluasi bagi pengelola CeLOE LMS untuk dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik lagi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Melakukan analisis seberapa besar tingkat kepuasan pengguna *e-learning* CeLOE LMS sebagai media pembelajaran *online* di Universitas Telkom menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) ditengah pandemi COVID-19?

2. Apa saja variabel yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu model dan bagaimana hasil analisa hubungan antar variabel pada adopsi *e-learning* Universitas Telkom?
3. Apa rekomendasi yang diberikan terkait sistem CeLOE LMS di Universitas Telkom di masa yang akan datang?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengukur seberapa besar tingkat kepuasan pengguna *e-learning* CeLOE LMS sebagai media pembelajaran *online* di Universitas Telkom menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) ditengah pandemi COVID-19.
2. Dapat mengidentifikasi variabel apa saja yang memengaruhi suatu model dan bagaimana hasil analisa hubungan antar variabel dari adopsi *e-learning* CeLOE LMS Universitas Telkom.
3. Dapat memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan sistem CeLOE LMS di Universitas Telkom di masa yang akan datang.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi 3 sudut pandang, yaitu:

1. Bagi Penulis
Dapat menerapkan pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan, dan menjadi sarana untuk melakukan eksplorasi terhadap ilmu-ilmu baru.
2. Bagi Universitas
 - a. Dapat dijadikan sebagai alat pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem.
 - b. Meningkatkan kualitas sistem dalam melakukan pengembangan yang lebih baik lagi.
3. Bagi Pihak Akademis
Dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran atau penelitian lebih lanjut mengenai adopsi *e-learning* di perguruan tinggi.

I.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* dengan 5 variabel eksogen yaitu *Content* (konten), *Accuracy* (keakuratan), *Format* (bentuk), *Ease of Use* (kemudahan penggunaan), dan *Timeliness* (ketepatan waktu), serta 1 variabel endogen yaitu *End-User Satisfaction* (kepuasan pengguna).
2. Alat yang digunakan untuk mengolah data adalah SPSS pada *pilot test* dan SmartPLS pada pengujian PLS-SEM.
3. Penelitian hanya dilakukan kepada pengguna yang menggunakan sistem CeLOE LMS yaitu mahasiswa aktif strata satu Universitas Telkom semester satu sampai semester tujuh.
4. Kondisi CeLOE LMS yang dianalisa pada rentang waktu mulai bulan September 2020 sampai dengan bulan Desember tahun 2020 pada saat kegiatan PJJ diterapkan selama pandemi COVID-19.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan yang dibentuk dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai topik penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang menjadi landasan utama penulisan, kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti sebagai acuan dalam penelitian tentang teori-teori yang mendukung penelitian, dan referensi jurnal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi beserta langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung.

Bab IV Analisis Data

Pada bab ini berisikan analisis terhadap *pilot test*, instrumen pengambilan data, beserta hasilnya.

Bab V Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian hasil analisis dan pembahasan dari pengumpulan, dan pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisikan rangkuman berupa kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.